

ABSTRAK

Epidemiologi klinik mempunyai warisan intelektual dari para pakar kesehatan sebelumnya seperti **Hippocrates** dan **Thomas Sydenham** yang menyatakan bahwa penyakit manusia berkaitan dengan lingkungan; **John Graunt** dan **William Far** yang mengembangkan cara tabulasi penyakit dengan menggunakan perbandingan-perbandingan (rates) yang saat ini disebut statistik vital.

Seorang pakar lain **Pierre Ch. A. Louis** yang menggunakan angka-angka dalam penyelidikan pengobatan dan **Ignaz Semmelweis** yang menganalisa penderita MRS untuk menunjukkan keberhasilan suatu terapi terhadap penyakit **tertentu**. **Austin Bradford Hill** membantu pengembangan statistik dalam percobaan-percobaan klinik. Meskipun telah diuraikan tentang perkembangan warisan ilmiah, namun batasan Epidemiologi klinik yang sesuai masih banyak diperdebatkan malah menjadi percaturan ilmiah yang berkepanjangan. Epidemiologi klinik dilaksanakan di klinik atau R.S dan mempelajari hasil pengamatan peristiwa tersebut di R.S atau klinik. Seorang pakar klinik dapat melaksanakan studi Epidemiologi di lapangan masyarakat, tapi perlu mengidentifikasi masalahnya lebih dulu sebagai hasil penyelidikan di R.S.

Demikianlah kurang lebih batasan Epidemiologi klinik yang dapat dikemukakan meskipun masih ada yang berbeda pendapat tentang masalah tersebut. Disamping semua perbedaan-perbedaan yang ada antara Epidemiologi dan Epidemiologi klinik, edisi pertama buku Epidemiologi klinik diterbitkan tahun 1982 kemudian di Amerika Utara diterbitkan pula 3 buku dengan judul "Clinical Epidemiology". Sejak itu Epidemiologi klinik berkembang ke kawasan yang lain dan terbentuklah jaringan yang diberi nama "**International Clinical Epidemiology Network**" atau disingkat menjadi INCLEN.

Katakunci : Epidemiology